

**PENGARUH *ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER*, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *INVENTORY TURNOVER* TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN
KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Manajemen**



**Diajukan Oleh:
DEVI PUTRIYANI PURBA
NPM. 2101110207**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI
2024**

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : DEVI PUTRIYANI PURBA
Nomor Pokok/NPM : 2101110207
Jurusan/Prog. Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH *ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER*,
TOTAL ASSET TURNOVER DAN *INVENTORY*
TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN
KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2020-2023

Pembimbing Skripsi

Tanggal 13 Februari Pembimbing I : 
Dr. Msy. Mikial, SE.M.Si.Ak.CA.CSRS
NIDN. 0205026401

Tanggal 11 Februari Pembimbing II : 
Veny Mavasari, SE,MM
NIDN. 0204078902

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Msy. Mikial, SE.M.Si.Ak.CA.CSRS
NIDN: 0205026401

Ketua Program Studi


Dr. Yolanda Veyibitha, SE., M.Si
NIDN: 0226028303

143 /PSIDFEB/ 25

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

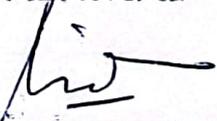
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : DEVI PUTRIYANI PURBA
Nomor Pokok/NPM : 2101110207
Jurusan/Prog. Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER,
TOTAL ASSET TURNOVER DAN INVENTORY
TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN
KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2020-2023

Penguji Skripsi

Tanggal... 13 Februari Ketua Penguji : 
Dr. Msy, Mikial, SE.M.Si.Ak.CA.CSRS
NIDN: 0205026401

Tanggal... 11 Februari Penguji I : 
Veny Mayasari, SE,MM
NIDN: 0204078902

Tanggal... 6 Februari Penguji II : 
Rudi Chairudin, SE,MP
NIDN: 0202026201

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Msy, Mikial, SE.M.Si.Ak.CA.CSRS
NIDN: 0205026401

Ketua Program Studi

Dr. Yolanda Veyibitha, SE., M.Si
NIDN: 0226028303

143 /PS/DFEB/25

Motto:

“Tidak ada batasan untuk apa yang bisa dicapai dengan keinginan yang kuat“

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah ayat 6)

Kupersembahkan Kepada :

- **Allah SWT**
- **Ayah dan Ibuku tercinta**
- **kakak-kakak tersayang**
- **Dosen Jurusan Manajemen**
- **Teman-Teman Seperjuangan**
- **Serta Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan berkat-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. peneliti menyusun skripsi yang berjudul

“ PENGARUH *ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER*, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *INVENTORY TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023”

Skripsi ini merupakan bagian dari perjalanan akademik dalam menyelesaikan Program Strata (S1) jurusan Manajemen di Universitas Tridinanti Palembang.

Perjalanan panjang telah peneliti lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak lika-liku dan tantangan yang peneliti hadapi dalam penyusunannya. Namun, berkat dukungan dan doa dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat dan karunia nya yang melimpah telah diberikan kepada peneliti.
2. Kedua orang tua peneliti Ayah Jhonny Water Purba dan Ibu Wagini yang sangat peneliti sayangi dan cintai setulus hati karena telah memberi support secara moral dan materi. Serta selalu memberikan do'a setiap hari untuk peneliti hingga menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S. selaku Rektor Univesitas Tridinanti.

4. Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E., M. Si., C.A., CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti dan juga sekaligus sebagai dosen pembimbing 1 yang telah berupaya semaksimal mungkin memberikan bimbingan guna penyelesaian skripsi ini
5. Ibu Mariyam Zanariah, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
6. Ibu Veny Mayasari, SE,MM selaku dosen pembimbing 2 yang telah membantu peneliti semaksimal mungkin memberikan bimbingan guna penyelesaian skripsi ini.
7. Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan akses secara terbuka kepada peneliti untuk melakukan penelitian
8. Kepada saudariku Eva Noviyanthi Purba dan Eni Ridholya Purba yang telah membantu dan mendukung peneliti dari jauh
9. Teman-teman seperjuangan Universitas Tridinanti terutama anak pedih perjuangan Valen, Ana dan Mira yang telah saling membantu dan mendukung satu sama lain
10. Terima kasih untuk diriku sendiri karena telah mampu berusaha keras berjuang sampai sejauh ini dan tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya dan peneliti sendiri.

Palembang, Desember 2024

DEVI PUTRIYANI PURBA

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB Error! Bookmark not defined. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	15
2.1.1 Pertumbuhan Laba	15
2.1.1.1 Pengertian Pertumbuhan Laba.....	15
2.1.1.2 Manfaat Pertumbuhan laba.....	17
2.1.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba.....	20
2.1.2 Rasio Keuangan.....	20
2.1.2.1 Pengertian Rasio Keuangan.....	20
2.1.2.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	21
2.1.3 <i>Account Receivable Turnover</i>	22
2.1.3.1 Pengertian <i>Account Receivable Turnover</i>	22
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Account Receivable Turnover</i>	22
2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Account Receivable Turnover</i>	23
2.1.3.4 Pengaruh ARTO Terhadap Perubahan Laba	23
2.1.4 <i>Total Asset Turnover</i>	24
2.1.4.1 Pengertian <i>Total Asset Turnover</i>	24
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Total Asset Turnover</i>	25

2.1.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Total Asset Turnover</i>	25
2.1.4.4 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap Perubahan Laba	26
2.1.5 <i>Inventory Turnover</i>	28
2.1.5.1 Pengertian <i>Inventory Turnover</i>	28
2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat <i>Inventory Turnover</i>	29
2.1.5.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Inventory Turnover</i>	29
2.1.5.4 Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> Terhadap Perubahan Laba.....	30
2.2 Penelitian Relevan	30
2.3 Kerangka Berfikir	40
2.4 Hipotesis.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
3.1.1 Tempat Penelitian	42
3.1.2 Waktu Penelitian.....	42
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.2.1 Sumber Data	43
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	43
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling	44
3.3.1 Populasi.....	44
3.3.2 Sampel.....	46
3.3.3 Sampling.....	47
3.4 Rancangan Penelitian	48
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	49
3.5.1 Variabel Penelitian.....	49
3.5.2 Definisi Operasional	49
3.6 Instrumen Penelitian.....	51
3.7 Teknik Analisa Data.....	51
3.7.1 Uji Persyaratan Analisis.....	52
3.7.1.1 Uji Normalitas.....	52

3.7.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	52
3.7.1.2.1 Uji Multikolienaritas	53
3.7.1.2.2 Uji Heteroskedastisitas	53
3.7.1.2.3 Uji Autokorelasi.....	54
3.8 Uji Regresi Linier Berganda.....	54
3.9 Uji Hipotesis	55
3.9.1 Uji Simultan (Uji F).....	56
3.9.2 Uji Parsial (Uji t)	56
3.9.3 Uji Koefisien Korelasi (r)	58
3.9.4 Koefisien Determinasi Berganda (R^2).....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelit	60
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	60
4.1.2 Visi Misi Bursa Efek Indonesia.....	63
4.1.3 Gambaran Umum Perusahaan Sampel.....	65
4.1.4 Data ARTO, TATO, ITO dan Pertumbuhan Laba.....	69
4.1.5 Statistik Deskriptif.....	71
4.1.6 Uji Normalitas	73
4.1.7 Uji Asumsi Klasik	75
4.1.7.1 Uji Multikolinearitas	75
4.1.7.2 Uji Heteroskedastisitas	76
4.1.7.3 Uji Autokorelasi.....	77
4.1.8 Uji Regresi Linear Berganda.....	78
4.1.9 Uji Hipotesis.....	80
4.1.9.1 Uji Simultan (Uji F).....	80
4.1.9.2 Uji Parsial (Uji t).....	81
4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	82

4.2 Pembahasan	83
4.2.1 Pengaruh Secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Laba	83
4.2.2 Pengaruh ARTO terhadap Pertumbuhan Laba	84
4.2.3 Pengaruh TATO terhadap Pertumbuhan Laba	85
4.2.4 Pengaruh ITO terhadap Pertumbuhan Laba	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan laba	4
Tabel 1.2 <i>Account Receivable Turnover</i> perusahaan	5
Tabel 1.3 <i>Total Asset Turnover</i> Perusahaan	6
Tabel 1.4 <i>Inventory Turnover</i> Perusahaan.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Relevan	30
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	42
Tabel 3.2 Populasi.....	45
Tabel 3.3 Sampel	46
Tabel 3.4 Seleksi Sampel	47
Tabel 3.5 Definisi Operasional	50
Tabel 3.9.3 Interval Koefisien Korelasi Antarvariabel	58
Tabel 4.1 Perkembangan Bursa Efek Indonesia	61
Tabel 4.2 Tabel data variabel terhadap pertumbuhan laba.....	69
Tabel 4.3 Output Data Statistik Deskriptif	72
Tabel 4.4 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Test.....	74
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel 4.7 Output Regresi Linear Berganda.....	79
Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji F).....	80
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76

ABSTRAK

Devi Putriyani Purba, Pengaruh *Account Receivable Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

(Dibawah bimbingan Ibu Dr. Msy, Mikial, SE.M.Si.AK.CA.CSRS dan Ibu Veny Mayasari, SE,MM)

Pertumbuhan laba perusahaan merupakan hasil pengurangan dari laba tahun berjalan atau tahun dasar dengan laba tahun sebelumnya dibagi dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang terus menerus meningkat dari tahun ke tahun dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan dimasa depan tentang kinerja perusahaan. Komponen rasio aktivitas seperti *Account Receivable Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Account Receivable Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap pertumbuhan laba Perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel 10 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Pengolahan data dibantu dengan program *Statistical For Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial *Account Receivable Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai -5.223,-2.733, dan 7.271 dengan nilai sig 0.000. Secara simultan *Account Receivable Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai F_{hitung} 149.233 dengan nilai sig 0.000. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan untuk mengelola perputaran piutang, aktiva, dan persediaan secara efektif dan efisien agar pertumbuhan laba perusahaan meningkat.

Kata Kunci : *Account Receivable Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Inventory*

Turnover

ABSTRACT

Devi Putriyani Purba, The Influence of Account Receivable Turnover, Total Asset Turnover and Inventory Turnover on Profit Growth of Palm Oil Plantation Sub- Sector Companies Listed on the IDX for the 2020-2023 Period (Under the guidance of Mrs. Dr. Msy, Mikial, SE.M.Si.AK.CA.CSRS and Mrs. Veny Mayasari, SE,MM)

The company's profit growth is the result of subtracting the current year's profit or base year with the previous year's profit divided by the previous year. Profit growth that continues to increase from year to year can provide a positive signal regarding the company's future prospects regarding the company's performance.

Activity ratio components such as Account Receivable Turnover, Total Asset Turnover and Inventory Turnover are factors that affect profit growth. The purpose of this study is to determine the effect of Account Receivable Turnover, Total Asset Turnover and Inventory Turnover on profit growth of palm oil plantation sub-sector companies listed on the IDX for the period 2020-2023.

The research method used in this study is quantitative research method. The population in this study is the plantation sub- sector companies listed on the IDX. The sampling technique used is purposive sampling technique. Based on the criteria that have been set, a sample of 10 companies was obtained. The technique used in this study is multiple linear regression analysis by conducting a classical assumption test first. Data processing is assisted by the Statistical For Product and Service Solution (SPSS) version 25 program.

The results of this research state that partially Account Receivable Turnover, Total Asset Turnover and Inventory Turnover have a significant and significant effect on profit growth with values of -5,223, -2,733, and 7,271 with a sig value of 0.000. Simultaneously, Account Receivable Turnover, Total Asset Turnover and Inventory Turnover have a significant effect on profit growth with an F value of 149,233 with a sig value of 0.000. It is hoped that the results of this research can be used as evaluation material for companies to manage receivables, assets and inventory turnover effectively and efficiently so that company profit growth increases.

Keywords: Account Receivable Turnover, Total Asset Turnover and

Inventory Turnover

RIWAYAT HIDUP

Devi Putriyani Purba, dilahirkan di Banyuasin pada tanggal 11 september 2003 dari Ayah Jhonny Water Purba dan Ibu Wagini yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 12 Sembawa. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2018 di SMPN 1 Sembawa dan dilanjutkan dengan selesainya Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Sembawa pada tahun 2021. Pada tahun 2020 mendaftarkan diri sebagai mahasiswa fakultas ekonomi program studi manajemen Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, Desember 2024

DEVI PUTRIYANI PURBA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devi Putriyani Purba
Nomor Pokok/NIM : 2101110207
Jurusan/Prog.Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya hasil asli saya terkecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Desember 2024


METERAI
TEMPEL
CAMX130642860
DEVI PUTRIYANI PURBA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus berupaya dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, perkembangan perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Ramadhani et al. (2022) Kinerja keuangan dapat diartikan penilaian kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba

Menurut Larasati (2023:4) Perusahaan akan semakin berupaya dalam meningkatkan kinerjanya yang tercermin dalam nilai perusahaan. Tujuan utama bagi perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri, maka dengan demikian nilai perusahaan tersebut sangatlah penting. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan besarnya kinerja perusahaan dan merupakan indikator yang penting bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan, sebab nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab hal tersebut mencerminkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi juga kepercayaan pasar tersebut terdapat prospek atau kualitas perusahaan untuk penilaian di masa yang akan datang.

Sektor Perkebunan memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satu hasil pertanian adalah kelapa sawit. Kelapa sawit adalah salah satu komoditi yang diharapkan mampu memberikan kontribusinya dalam perekonomian. Kelapa sawit merupakan komoditi penting dalam mendorong perekonomian Indonesia, sebagai penghasil devisa Negara. Kelapa sawit tidak hanya berkontribusi terhadap pendapatan negara melalui ekspor, tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi jutaan orang. Perkembangan profitabilitas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat juga dilihat dari perubahan labanya yang mengalami penurunan dan peningkatan. Dengan permintaan global yang terus meningkat, efisiensi dan profitabilitas Perusahaan dalam industry ini menjadi sangat krusial. Selain itu, faktor eksternal seperti perubahan regulasi dan kondisi cuaca juga memiliki pengaruh besar terhadap fluktuasi laba. Oleh karena itu, pemahaman dan penyesuaian strategi perusahaan terhadap perubahan lingkungan eksternal sangat penting untuk mencapai pertumbuhan laba yang berkelanjutan dalam sektor ini.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022 Indonesia berhasil mengekspor CPO dan produk turunannya sebanyak 25,01 juta ton. Indonesia memiliki lahan perkebunan sawit yang sangat luas dan terbesar di Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi. Melalui hasil produksi sawit yang besar ini, banyak Perusahaan sawit yang bergerak di sektor CPO mampu meraup pendapatan tinggi setiap tahun. Salah satu nya adalah PT. Sinar Mas Agro *Resources and Technology* (SMART). Berdasarkan laporan keuangan pada akhir September 2021,

SMART menjadi salah satu Perusahaan sawit terbesar di Indonesia dengan jumlah pendapatan mencapai Rp. 40,38 triliun.

Antara tahun 2020 hingga 2023, sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami perubahan dalam pertumbuhan laba, yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta kebijakan ekonomi global. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2023) menunjukkan bahwa pertumbuhan laba di sektor ini bervariasi secara signifikan, di mana beberapa perusahaan berhasil memanfaatkan teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi produksi. Sejalan dengan pernyataan tersebut, artikel di *Finance Journal* mengindikasikan bahwa diversifikasi produk dan optimalisasi rantai pasokan dapat berkontribusi pada pertumbuhan laba yang lebih stabil

Pertumbuhan laba perusahaan merupakan hasil pengurangan dari laba tahun berjalan atau tahun dasar dengan laba tahun sebelumnya dibagi dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang terus menerus meningkat dari tahun ke tahun dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan dimasa depan tentang kinerja perusahaan. Menurut Apionita dan Kasmawati (2020), pengertian pertumbuhan laba adalah Pertumbuhan laba menunjukkan persentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih.

Informasi laba pada perusahaan - perusahaan akan direspon positif oleh pemodal. Jika suatu perusahaan mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi maka para investor akan memberikan respon besar pada perusahaan karena perusahaan tersebut dapat memberikan manfaat di masa depan.

Menurut (Napitupulu, 2019), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan diantaranya yaitu besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan dan perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi. Menurut S Sirait (2024) Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba Perusahaan adalah *Account Receivable Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover*. *Account receivable turnover* (perputaran piutang) merupakan ukuran efektivitas perusahaan dalam mengelola piutang dan digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menagih piutangnya.

Pemahaman tentang kesuksesan penagihan piutang dan kualitas piutang dijelaskan dalam rasio perputaran piutang, dimana bagi perusahaan kondisi yang semakin baik apabila semakin tinggi rasio ini memperlihatkan bahwa penanaman modal kerja semakin rendah (Fitria & Suartini, 2021).

Piutang memerlukan waktu yang lebih pendek untuk diubah menjadi kas. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut. Dimana Tingkat perputaran piutang memperlihatkan lamanya untuk mengubah piutang menjadi kas. Perusahaan harus melakukan pengelolaan yang tepat atas piutang karena pada saat-saat tertentu piutang usaha juga dapat menjadi biaya bagi perusahaan yaitu pada saat perusahaan tidak dapat melakukan penagihan kepada pelanggan.

(Oktari,A 2021)

Piutang usaha hendaknya memiliki jangka waktu pengembalian yang tidak terlalu lama sehingga kas dapat segera direalisasikan. Namun yang sering terjadi di perusahaan perputaran piutang yang lambat mengakibatkan likuiditas rendah.

Menurut A Marlinah, N Nurmasitah (2020) Semakin besar rasio perputaran piutang, menandakan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin rendah dalam hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan. Dikatakan semakin baik, sebab lamanya penagihan piutang usaha semakin cepat atau dengan kata lain bahwa piutang usaha dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif semakin singkat sehingga perusahaan tidak perlu terlalu lama menunggu dananya yang ditanamkan dalam piutang usaha agar dapat dengan segera dicairkan menjadi uang kas. Dengan kata lain, semakin besar rasio perputaran piutang usaha, maka semakin likuid piutang perusahaan. Sebaliknya, semakin kecil rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha tersebut

Menurut Fs Sudirman (2021) Kemudian faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba Perusahaan adalah *Total Asset Turnover*. Perputaran total aset atau *Total Asset Turnover* merupakan bagian dari aktivitas. Rasio ini memperlihatkan seberapa efektif investasi yang dilakukan pada waktu pembuatan laporan keuangan, sehingga dapat diperkirakan apakah manajemen Perusahaan mampu mengaktifkan modal yang ada sehingga nantinya dapat dibandingkan banyaknya penjualan yang terjadi tiap satuan aset yang dimiliki dengan menggunakan rasio ini.

Menurut L Jie, BL Pradana (2021) Semakin besar *total asset turnover* maka akan semakin baik karena hal tersebut mencerminkan efisiensi aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan. Semakin cepat perputaran rasio total asset turnover maka pendapatan yang diperoleh perusahaan akan semakin besar sehingga laba juga akan semakin meningkat.

Menurut Kasmir (2019:180) Adapun Faktor lainya yang mempengaruhi pertumbuhan laba Perusahaan adalah *Inventory Turnover*. Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan(*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian sebaliknya.

Inventory Turnover mencerminkan seberapa efisien persediaan dikelola dengan membandingkan harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata dalam satu periode. Dengan kata lain, rasio *Inventory Turnover* menggambarkan kecepatan penjualan barang dagang kepada pelanggan. *Inventory turnover* (perputaran persediaan) yang tinggi menandakan semakin tingginya persediaan berputar dalam satu tahun dan ini menandakan efektivitas manajemen persediaan. Hal ini berarti bahwa efektivitas perputaran persediaan yang dimiliki perusahaan sangat baik, sehingga persediaan yang dimiliki dapat meningkatkan aktivitas operasional perusahaan terutama dalam hal kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan, Sebaliknya, perputaran persediaan yang rendah

menandakan tanda-tanda mis-manajemen seperti kurangnya pengendalian persediaan yang efektif.

Tabel 1.1

Pertumbuhan Laba Perusahaan Kelapa Sawit Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Kode Perusahaan	Pertumbuhan Laba				Rata-rata
	2020	2021	2022	2023	
DSNG	1,683881	0,546829	0,631297	0,433572	0,823895
LSIP	1,752998	0,425801	0,044023	-0,26525	0,489392
MGRO	0,93622	0,810651	-0,6125	3,951737	1,271526
PNGO	2,844667	1,313838	-0,07797	0,105384	1,04648
SIMP	0,470127779	2,939036396	0,126238907	0,38607914	0,980370556
SSMS	47,07622175	1,628661252	-0,998789604	279,4549221	81,79025387
TAPG	3,974056101	0,285195688	1,576644613	-0,462157608	1,343434699
STAA	1,532433404	1,477892544	0,033525026	-0,389276432	0,663643636
SGRO	3,794154415	3,248906111	0,275836335	-0,575946925	1,685737484
PGUN	3,66667828	-0,62130825	3,352178603	-0,353908403	1,510910058
Rata-Rata	6,773143773	1,205550274	0,435048388	28,22851549	9,16056

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan tentang pertumbuhan laba dari sepuluh perusahaan sub sektor yang dijadikan sampel penelitian periode 2020-2023 menunjukkan pertumbuhan laba tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan laba.

Dapat dilihat dari nilai rata-rata dari tahun 2020-2023. Nilai rata-rata tahun 2020 sebesar 6,773143773 dan tahun 2021 mengalami mengalami penurunan sebesar 1,205550274 dan tahun 2022 juga mengalami penurunan sebesar 0,435048388 dan pada tahun 2023 nilai rata-ratanya mengalami kenaikan dari tahun 2022 sebesar 0,435048388 menjadi sebesar 28,22851549. Berdasarkan tabel diatas

dapat dilihat bahwa perusahaan yang nilai rata-rata paling rendah yaitu perusahaan LSIP dengan nilai rata-rata sebesar 0,489392.

Dalam hal ini jika pertumbuhan laba mengalami peningkatan, itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah berhasil mengelola dan memanfaatkan sumber daya perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien. Dan ini menunjukkan bahwa semakin besar laba yang didapat maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dan Pertumbuhan laba yang positif menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Tabel 1.2

***Account Receivable Turnover* Perusahaan Kelapa Sawit Yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023**

Kode Perusahaan	<i>Account Receivable Turnover</i>				Rata-rata
	2020	2021	2022	2023	
DSNG	17,16408182	10,67743178	12,87407591	10,99182332	11,51444367
LSIP	6,082912667	11,70473779	11,50877211	16,20141292	11,37445887
MGRO	128,8762183	183,9677953	108,6047939	45,7346303	116,7958595
PNGO	25,24655394	31,00858914	38,91616179	37,27374207	33,11126174
SIMP	11,06259687	13,75730535	12,35727403	14,68422702	12,96535082
SSMS	13,27606433	14,2925003	4,967756791	3,831808231	9,092032413
TAPG	35,89773568	57,88929512	58,80313469	46,98555313	49,89392966
STAA	40,19605444	85,19333097	86,23911214	52,85782436	66,12158048
SGRO	18,86879174	31,77276046	11,63369506	80,47940118	35,68866211
PGUN	18,03624917	25,31584297	17,02141249	13,52592404	18,47485717
Rata-Rata	33,06035302	46,55795892	36,29261889	32,25663466	11,37445887

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *Account Receivable Turnover* pada perusahaan subsektor perkebunan kelapa sawit pada periode 2020-2023 setiap tahunnya cenderung mengalami kenaikan dan

penurunan dari tahun ke tahun. Dapat dilihat dari nilai rata-rata dari tahun 2020-2023. Nilai rata-rata tahun 2020 sebesar 33,06035302 dan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 46,55795892 dan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 36,29261889 dan pada tahun 2023 juga nilai rata-ratanya mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 36,29261889 menjadi sebesar 32,25663466. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan yang nilai rata-rata paling rendah yaitu perusahaan SSMS dengan nilai rata-rata sebesar 9,092032413.

Hal ini dapat terjadi apabila *Account Receivable Turnover* perusahaan dapat mengalami kenaikan atau penurunan akibat berbagai faktor. Perubahan dalam rasio perputaran piutang (*Account Receivable Turnover*) perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebijakan kredit, situasi ekonomi, pengelolaan piutang, volume penjualan, siklus operasional, serta tingkat persaingan pasar. Memahami faktor-faktor ini sangat penting bagi perusahaan untuk mengelola piutang dengan baik dan menjaga kondisi keuangan mereka.

Tabel 1.3

***Total Asset Turnover* Perusahaan Kelapa Sawit Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023**

Kode Perusahaan	<i>Total Asset Turnover</i>				Rata-rata
	2020	2021	2022	2023	
DSNG	0,473375	0,519575	0,627305	0,58713	0,551846
LSIP	0,323793	0,381858	0,369279	0,334811	0,352435
MGRO	2,863806	0,40178	2,93001	2,024276	2,054968
PNGO	1,055376	1,393893	1,312025	1,368086	1,282345
SIMP	0,408945	0,546384	0,492737	0,457057	0,476281
SSMS	0,31396	0,375659	1,009276	0,906267	0,65129
TAPG	0,42728	0,504416	0,643368	0,600393	0,543864

STAA	0,827154	1,004279	0,862135	0,79106	0,871157
SGRO	0,359399	0,535545	0,553704	0,55828	0,501732
PGUN	0,261487	0,315033	0,429094	0,33512	0,335183
Rata-Rata	0,731458	0,597842	0,922893	0,796248	0,76211

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *Total Asset Turnover* pada perusahaan subsektor pertanian kelapa sawit pada periode 2020-2023 setiap tahunnya cenderung mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Dapat dilihat dari nilai rata-rata dari tahun 2020-2023. Nilai rata-rata tahun 2020 sebesar 0,731458 dan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,597842 dan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,922893 dan pada tahun 2023 nilai rata-ratanya mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 0,922893 menjadi sebesar 0,796248. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan yang nilai rata-rata paling rendah yaitu perusahaan PGUN dengan nilai rata-rata sebesar 0,335183.

Hal ini dapat terjadi apabila Total asset turnover dapat meningkat melalui efisiensi penggunaan aset dan peningkatan penjualan, sedangkan penurunan TATO biasanya disebabkan oleh penurunan pendapatan atau pertumbuhan aset yang tidak seimbang. Memahami faktor-faktor ini penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memaksimalkan penggunaan aset.

Tabel 1.4

***Inventory Turnover* Perusahaan Kelapa Sawit Yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2020-2023**

Kode	<i>Inventory Turnover</i>				Rata-rata
	2020	2021	2022	2023	
DSNG	7,379593	6,597042	5,047344	6,274317	6,324574
LSIP	6,756554	7,39047	4,739364	7,044098	6,482621
MGRO	35,79235	15,11222	9,77027	15,58018	19,06376
PNGO	5,292838	6,856932	5,011177	9,565063	6,681503
SIMP	4,292868	5,463552	4,022305	5,116761	4,723872
SSMS	7,030778	8,501879	9,144853	9,984911	8,665605
TAPG	6,082439	6,924869	5,173662	5,989929	6,042725
STAA	17,30933	12,18026	9,098722	15,81126	13,59989
SGRO	6,244727	7,784512	5,348514	10,23276	7,402628
PGUN	17,90542	13,79961	12,38247	17,9887	15,51905
Rata-Rata	11,40869	9,061135	6,973868	10,3588	9,450623

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *Inventory Turnover* pada perusahaan subsektor pertanian kelapa sawit pada periode 2020-2023 setiap tahunnya cenderung mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Dapat dilihat dari nilai rata-rata dari tahun 2020-2023. Nilai rata-rata tahun 2020 sebesar 11,40869 dan tahun 2021 mengalami mengalami penurunan sebesar 9,061135 dan tahun 2022 juga mengalami penurunan sebesar 6,973868 dan pada tahun 2023 nilai rata-ratanya mengalami kenaikan dari tahun 2022 sebesar 6,973868 menjadi sebesar 10,3588. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan yang nilai rata-rata paling rendah yaitu perusahaan SIMP dengan nilai rata-rata sebesar 4,723872.

Hal ini dapat terjadi apabila *inventory turnover* dapat meningkat akibat peningkatan penjualan dan efisiensi manajemen persediaan, sedangkan penurunannya biasanya disebabkan oleh penurunan penjualan dan akumulasi

persediaan. Memahami faktor-faktor ini penting untuk mengoptimalkan pengelolaan persediaan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Menurut Rosmayanti (2019) Indonesia merupakan produsen terbesar minyak kelapa sawit (CPO) dunia, dengan share luas areal 11,82 persen dan produksi 41,70 persen dari dunia, sub sektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia menghadapi tantangan dan peluang yang beragam dari tahun 2020 hingga 2023. Harga minyak sawit mentah (CPO) mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada periode ini, ada lonjakan harga CPO yang didorong oleh peningkatan permintaan global dan masalah pasokan akibat pandemi COVID-19 dan krisis di negara penghasil lainnya. Pandemi menyebabkan gangguan pada rantai pasokan dan distribusi, mempengaruhi produksi dan ekspor. Namun, sektor kelapa sawit terbukti lebih resilient dibandingkan beberapa sektor lain, berkat kebutuhan yang terus ada. Meskipun terdapat tantangan terkait lingkungan dan regulasi, permintaan global yang kuat, terutama untuk biofuel, serta inovasi teknologi, memberikan prospek positif bagi pertumbuhan sektor ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahyuni (2018), menunjukkan bahwa *Account Receivable Turnover Ratio* terdapat pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. Namun dalam penelitian Suyono (2019) dan Ridhoansyah (2021) menunjukkan bahwa *Account Receivable Turnover Ratio* tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan Sri Dewi Nurkomalasyari, Ita Purnama (2022) menyatakan bahwa *total asset turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap

pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia,Tbk. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Manurung, Arifin Siagian (2023) menyatakan bahwa *total asset turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Darwis Tamba Yan Christin Br. Sembiring (2018) menyatakan bahwa *inventory turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 berbeda dengan penelitian Herry Krisnandi, Dipa Teruna Awaloedin, Sella Saulinda (2019) menyatakan bahwa *inventory turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan fenomena *research gap* tersebut, didapatkan hasil yang berbeda beda mengenai *Account Receivable Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover*. Variabel di satu sisi tersebut berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba namun disisi lain variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Adanya perbedaan hasil penelitian-penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian terdahulu masih terdapat ketidak konsistenan hasil mengenai pengaruh *Account Receivable Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap pertumbuhan laba. Maka dari itu peneliti termotivasi untuk melakukan pengujian kembali terhadap variabel tersebut dengan harapan untuk memperoleh hasil yang konsisten.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh *Account Receivable Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap pertumbuhan laba

pada Perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2020-2023”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dikemukakan adalah

1. Apakah *Account Receivable Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di BEI periode 2020-2023?
2. Apakah *Account Receivable Turnover* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di BEI periode 2020-2023?
3. Apakah *Total Asset Turnover* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di BEI periode 2020-2023?
4. Apakah *Inventory Turnover* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di BEI periode 2020-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Account Receivable Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap pertumbuhan laba Perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Account Receivable Turnover* terhadap pertumbuhan laba Perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba Perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Inventory Turnover* terhadap pertumbuhan laba Perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberi masukan berupa perkembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang pengaruh *Account Receivable Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap pertumbuhan

laba pada Perusahaan sub sektor Perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2020-2023

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman penulis dalam menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, terutama dalam menganalisis *Account Receivable Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* dalam meningkatkan pertumbuhan laba.
- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai pertimbangan dan masukan bagi pihak perusahaan sehingga tercapai tujuan perusahaan dalam menciptakan laba yang besar.
- c. Memberikan kesempatan kepada peneliti lain bahwa perusahaan dapat menjadi saran untuk pembelajaran melalui ilmiah dan penelitian ini dapat menjadi referensi dasar perluasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Apionita, Vinni, dan Kasmawati. 2020. “Pengaruh Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.” STIE Bangkinang 46.
- Diana, S. R. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Bogor: Penerbit In Media
- Estininghadi, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Senmakombis*, 2(1), 82–91. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SENMAKOMBIS/issue/view/3Ha182dari91>
- Gautama, F. A. J. (2016). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO), Dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *E-Proceeding of Management*, 3(1), 387–393.
- Ghazali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S. (2019). Analisis pengaruh CAR, BOPO, NPM dan LDR terhadap pertumbuhan laba dengan suku bunga sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 9(1), 97-106.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 1-14.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Grasindo.
- Indah, M., & Exchange, S. (2024). *Pengaruh pertumbuhan laba dan pertumbuhan asset terhadap return saham The effect of profit growth and asset growth on stock returns*. 2(3), 475–488.
- Jie, L., & Pradana, B. L. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bei Periode 2016–2019. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 34-50.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan (1 ed). Depok: Raja Grafindo Persada
- Kasmir.(2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Rajawali Grafindo Persada
- Keown, A. J. (2011). Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan

- (Edisi Kesepuluh Jilid I ed.). Jakarta: Indeks.
- Mahyuni, R. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Receivable Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Marlinah, A., & Nurmasitah, N. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada CV. Nonyda Makassar. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 17(2), 322-332.
- Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Information System, Applied Management, Accounting and Research*, 3(2), 115–120.
- Nugraha, N. M., & Susyana, F. I. (2021). JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan) ASSETS , DAN CURRENT RATIO TERHADAP. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56–69.
- Nurkomalasyari, S. D., & Purnama, I. (2022). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI) dan Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Semen Indonesia, Tbk. *Target: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 117–126. <https://doi.org/10.30812/target.v4i2.2254>
- Oktari, A. Pengaruh Cash Flow, Account Receivable Turnover, Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-201.
- Palayukan, F. F. Y., Karamoy, H., & Lambey, R. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *Jurnal Riset Akuntansi*, 18(2), 151–161.
- Prastya, W. N., & Agustin, S. (2018). Pengaruh CR, NPM, GPM dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(6), 1–21.
- Putri, A. B. (2018). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA)
- Ratnasiwi, P., & Idris, A. (2022). Pengaruh Return on Assets, Total Assets Turnover dan Inventory Turnover Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 Sampai 2018. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 14.
- Ramadhani. K. R., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan

Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244.

Ridhoansyah, Surya, Zenni Riana, dan Eli Agustami. 2021. Pengaruh Working Capital Turnover, Debt to Total Asset dan Receivable Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma Vol 8. No 2. Universitas Islam Sumatera*

R.Nissa, S. 2018. (2018). Rizka Choirun Nissa Sri Utiyati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya ISSN :2461-0593. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–21.

Rosmayanti. (2019). Areal Sawit Dunia Lebih Luas daripada Kedelai, Mitos atau Fakta? *Warta Ekonomi*.

<https://wartaekonomi.co.id/read25424>

9/areal-sawit-dunia-lebih-luasdaripada-kedelai-mitos-atau-fakta

Safitri, Anggi M., and Mukaram Mukaram. "Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, vol. 4, no. 1, 2018, pp. 25-39, doi:10.35697/jrbi.v4i1.990.

Sari, D. I. dan S. M. (2021). Pengaruh Inventory Turnover , Net Profit Margin Dan Debt Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Properti Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar, 2019*, 915–923.

Sari, D. P., Sahroni, N., Rudiana, D., Ekonomi, F., & Siliwangi, U. (n.d.). *PENGARUH CASH TURNOVER , RECEIVABLE TURNOVER , INVENTORY TURNOVER DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PT ASTRA AGRO*. 1–28.

Sihombing, H. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estatfile:///C:/Users/Irmayao/Downloads/SKRIPSWEET/Jurnal Rasio/Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertum. *Media Studi Ekonomi*, 21(1), 1–20. www.idx.co.id

Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. 2019. Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel DanPariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4753>

Sirait, S. (2024). Pengaruh Times Interest Earned Ratio dan Account Receivable Turnover Terhadap Return on Equity pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2022 (Doctoral dissertation, Universitas

Medan Area).

Sukmawati, M., & Manaf, A. (2019). Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Gross Profit Margin (GPM) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 6-16.

Soemarso S.R. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat, 2019

Suyono. 2019. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Debt to Equity Ratio, Inventory

Sugiyono (2018). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2019). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

UTAMI, N. F. (2018). DAMPAK KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DAN IMPLIKASINYA PADA NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Emiten Sub Sektor Pertambangan Batubara Tahun 2011-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Bekasi)

Veny Mayasari, Harmoni Harmoni (2021). " Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=gZjhu_0AAAAJ&citation_for_view=gZjhu_0AAAAJ:u-x6o8ySG0sC

Wulandari, S. A. (2024). STRATEGI PERCEPATAN PEREMAJAAN KELAPA SAWIT RAKYAT DI PROVINSI JAMBI (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).

Wijayanti, L. E., Kristianto, P., Damar, P., & Wawan, S. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 9(3), 15–28. <https://doi.org/10.55963/jraa.v9i3.485>

Yolanda Manurung Yolanda Manurung, & Siagian, A. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Total Asset Turnover (Tato), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016 - 2020. *Jurnal Manajemen*, 7(2), 60–75. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v7i2.245>

Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover dan Size Perusahaan

Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.3 No. 4*.

Siringoringo, N. F., Simanjuntak, A., Panjaitan, R. Y., & Rumapea, M. (2022). Pengaruh Account Receivable Turnover, Debt To Asset Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen*, 8(1),

135-154.

<https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>